

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Profesional Guru dalam pembelajaran IPS di SDN 09 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan dalam pembelajaran guru sudah menguasai materi. Serta guru menerapkan yang Diadaptasi dari buku pedoman pemerintah, pengajar harus menyesuaikan dengan keadaan siswa dan informasi yang akan diajarkan agar siswa menyerap ajaran secara efektif dan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana. Pengajar mengetahui persyaratan kompetensi, keterampilan dasar, dan tujuan pembelajaran IPS di SDN 09 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan. Guru juga mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam rangka mengembangkan tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi indikator yang akan dijadikan acuan di masa yang akan datang.
2. Hambatan hambatan dalam pembelajaran IPS yang dirasakan oleh guru SD Negeri 09 Tanjung Medan Labuhanbatu Selatan yaitu karena adanya sesi saat masuk sekolah dan pembelajaran yang berulang sehingga pembelajaran akan terhambat oleh waktu. Dalam hal ini guru harus memiliki metode atau teknik pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Guru

Guru harus mampu memahami subjek pembelajaran dan menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai agar siswa memperoleh informasi dengan cepat. Menjaga profesionalisme tingkat tinggi. Indikator kompetensi profesional yang belum terpenuhi harus dipenuhi dalam rangka mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan kinerja.

2. Sekolah

Kompetensi profesional pengajar di sekolah diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Lebih banyak kegiatan yang membantu dalam pengembangan keterampilan profesional. Memberikan bimbingan dan arahan kepada pengajar yang belum menerapkan salah satu penanda kompetensi profesional dalam rangka meningkatkan kinerjanya.